

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahapan penyusunan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif kasus yaitu penelitian ini ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang (CKS) dengan nyeri akut.

Jenis penelitian adalah rencana penelitian yang tersusun sedemikian rupa sehingga peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian, Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus tersebut dan diteliti secara mendalam (Setiadi, 2013).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nusa Indah RSUD Bangli. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-8 April 2020 melalui Repository Poltekkes Denpasar.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini tidak mengenal adanya populasi dan sampel, namun lebih mengarah pada istilah subjek studi kasus. Pada penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Cedera Kepala Sedang (CKS) dengan Nyeri Akut di ruang Ruang Nusa Indah RSUD Bangli.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien CKS dengan masalah Nyeri Akut di Ruang Nusa Indah RSUD Bangli.
- b. Pasien CKS dengan rentang usia 15- 70 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi pasien CKS yang tidak lengkap.
- b. Pasien CKS dengan *multiple fracture* atau komplikasi penyakit lainnya.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan nyeri akut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang (CKS) dengan nyeri akut di Ruang Nusa Indah RSUD Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan cara melakukan pengambilan data dokumentasi dari hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian (Hidayat, 2010).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data berupa *checklist*. Lembar *checklist* digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi ke perawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien CKS dengan Nyeri Akut. Lembar pengumpulan *checklist* tersebut meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan pengkajian, 16 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 17 pernyataan pada perencanaan keperawatan, 17 pernyataan pada implementasi keperawatan dan delapan pernyataan pada evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya” dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2013). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati individu (respect for persons) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, dan melindungi subyek studi kasus (protection of persons) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Benefience*)

Kewajiban secara etik dalam memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan hanya untuk studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perubahan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.